

ABSTRAK

BAHTIAR TOME, Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo, **TINJAUAN HUKUM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN TERHADAP ANAK DI LUAR NIKAH (Penelitian Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo)**. Pembimbing : (1) **Hj. Mutia Ch. Thalib, SH., M. Hum.** (2) **Suyitno Y. Imran, SH., MH.**

Kehadiran seorang anak dalam suatu keluarga tidak selamanya merupakan suatu kebahagiaan. Hal ini biasanya terjadi apabila seorang anak lahir di luar perkawinan yang sah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah eksistensi penerbitan akta kelahiran anak di luar nikah serta akibat hukumnya dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Dinas Catatan Sipil Kota Gorontalo dalam menerbitkan akta kelahiran anak di luar nikah dan upaya pemecahannya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis eksistensi penerbitan akta kelahiran anak di luar nikah serta akibat hukumnya di Kota Gorontalo dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh dinas Catatan Sipil Kota Gorontalo dalam menerbitkan akta kelahiran anak di luar nikah dan upaya pemecahannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman, objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian sebenarnya daripada persepsi orang mengenai kejadian. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif yakni analisis yang bertitik tolak pada usaha penemuan asas dari informasi yang bersifat monografis dari responden, memahami kebenaran yang diperoleh dari hasil pengamatan dari pertanyaan kepada sejumlah responden baik secara lisan maupun tertulis selama dalam melakukan kegiatan penelitian.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah anak luar nikah dapat memperoleh akta kelahiran, namun hanya tercantum sebagai anak ibunya saja karena tidak mempunyai hubungan hukum dengan ayahnya. Maka dari itu, anak diluar nikah tidak mendapatkan hak yang menjadi kewajiban ayahnya. Konsekuensinya, ayah anak tersebut tidak memiliki kewajiban terhadap si anak, dan sebaliknya anak tersebut tidak bisa menuntut ayahnya untuk memenuhi kewajiban sebagai ayah, biasanya kewajiban material untuk si anak. Anak luar nikah dapat memperoleh hubungan perdata dengan ayahnya dengan cara memberi pengakuan terhadap anak luar nikah. Pembuatan atau penerbitan akta anak luar nikah sama prosedurnya terhadap anak sah, cuma disini yang membedakan adalah pada ibu yang akan membuat akta anak luar kawin harus datang langsung dengan maksud untuk membuat surat pernyataan yang isinya tidak akan menuntut kalau isi akta anak tersebut tidak menyebutkan nama dari bapaknya karena tidak memiliki akta perkawinan atau surat nikah

Kata Kunci : Kelahiran, Perkawinan, Akta